

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN UANG SAKU TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**ROSMAWATI RUSLI  
A021191136**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN UANG SAKU TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

disusun dan diajukan oleh

**ROSMAWATI RUSLI  
A021191136**



kepada

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2023**

# SKRIPSI

## ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN UANG SAKU TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS HASANUDDIN

disusun dan diajukan oleh

**ROSMAWATI RUSLI**  
**A021191176**

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

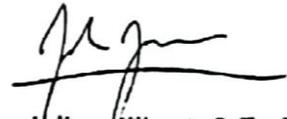
Makassar, 25 Agustus 2023

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E., M.Si., CIPM., CWM  
NIP. 196007031992031001

Pembimbing Pendamping



Dr. Julius Gilbert, S.E., MIT  
NIP. 197306111998021001

Mengetahui,

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.  
NIP . 197705102006041003

# SKRIPSI

## ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN UANG SAKU TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS HASANUDDIN

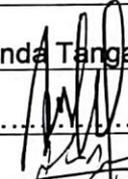
disusun dan diajukan oleh

**ROSMAWATI RUSLI**  
**A021191176**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **13 september 2023** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

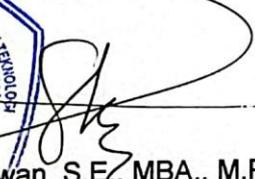
Menyetujui,

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E., M.Si., CIPM., CWM	Ketua	1..... 
2.	Dr. Julius Jilbert, S.E., MIT	Sekretaris	2..... 
3.	Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi, S.E., M.Si	Anggota	3..... 
4.	Dr. Erlina Pakki, S.E., MA	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



  
Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.  
DAN NIP. 197705102006041003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rosmawati Rusli

NIM : A021191176

Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

### **Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Hasanuddin**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 13 september 2023

Yang membuat pernyataan,

  
Rosmawati Rusli

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Hasanuddin” setelah melalui proses yang sangat panjang Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hasanuddin.

Salawat dan salam kepada nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan Kepada beberapa pihak berikut yang telah berdedikasi luar biasa dalam membantu penulis menyelesaikan studi hingga pada tahap penyusunan tugas akhir skripsi ini, terima kasih kepada:

1. Orang tua dan saudara yang telah memberikan dukungan doa, moral dan materi kepada penulis sehingga penulis dapat menjalani studi dengan lancar hingga sampai di titik ini.
2. Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM dan Dr. Julius Jilbert, S.E., MIT. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait penyusunan tugas akhir skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan kepada semua Bapak/ibu dosen, staf Manajemen, atas segala dukungan, ilmu dan bimbingannya kepada penulis baik di kelas maupun di luar kelas.
4. Teman-teman seperjuangan Nia yang sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, Aul yang senantiasa menemani dalam penyelesaian skripsi ini serta teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak karena selalu jadi support sistem bagi penulis.
5. Expesone yang selalu mau diganggu penulis ketika dalam masa-masa sulit. Semoga kita semua selalu diberi kemudahan dalam segala urusan.
6. Keluarga besar UKM Darul Ilimi yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat bagi penulis.
7. Seluruh staf/karyawan FEB yang telah bersedia direpotkan dengan penelitian penulis.
8. Dan terima kasih banyak untuk orang-orang yang selalu mau mendengar cerita dan keluh kesah penulis walaupun membosankan tapi mereka selalu ada.

Penulis berharap skripsi ini dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak yang membacanya dan bisa bermanfaat untuk menambah serta memperluas pengetahuan pembaca. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat mengarahkan kepada kesempurnaan. Terima Kasih.

Makassar, 12 September 2023

Peneliti

## **ABSTRAK**

### **Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Hasanuddin**

Rosmawati Rusli  
Syamsu Alam  
Julius Jilbert

Pada umumnya masyarakat Indonesia mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan seperti konsumsi, tabungan dan investasi. Untuk investasi sendiri merupakan salah satu hal yang paling bermanfaat untuk waktu mendatang karena dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Makassar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan uang saku terhadap keputusan investasi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Literasi Keuangan pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin maka diikuti dengan peningkatan Keputusan Berinvestasi tersebut. Perilaku Keuangan(X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Perilaku Keuangan yang dimiliki oleh Universitas Hasanuddin maka diikuti dengan peningkatan Keputusan Berinvestasi. Uang saku (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y).

Kata kunci : Literasi Keuangan, perilaku keuangan, uang saku, keputusan investasii

## **ABSTRACT**

### **Analysis of Financial Literacy, Financial Behavior, and Pocket Money Regarding Hasanuddin University Students' Investment Decisions**

Rosmawati Rusli

Syamsu Alam

Julius Jilbert

In general, Indonesian people allocate their income to meet needs such as consumption, savings and investment. Investing itself is one of the most beneficial things for the future because you can gain profits in the future. Based on this problem, the researcher was interested in conducting research with the title: "Analysis of Financial Literacy, Financial Behavior and Pocket Money on Student Investment Decisions in Makassar City". The aim of this research is to determine the influence of financial literacy, financial behavior and pocket money on investment decisions. The method used is a descriptive quantitative method. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that Financial Literacy (X1) has a positive and significant effect on Investment Decisions (Y). This shows that the higher the Financial Literacy of Hasanuddin University Students, the greater the investment decisions. Financial Behavior (X2) has a positive and significant effect on Investment Decisions (Y). These results show that the higher the level of Financial Behavior at Hasanuddin University, the greater the investment decisions. Pocket money (X3) does not have a positive and significant effect on Investment Decisions (Y).

**Keywords:** Financial Literacy, financial behavior, pocket money, investment decisions

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN KEASLIAN .....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Literasi Keuangan .....	12
2.2 Perilaku Keuangan .....	16
2.3 Uang Saku .....	20
2.4 Keputusan Investasi .....	21
2.5 Penelitian Terdahulu .....	27
2.6 Kerangka Pikir .....	37
2.7 Hipotesis .....	37
2.8 Hubungan Antar Variabel .....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....	40
3.1 Jenis Penelitian .....	40
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	40
3.3 Populasi Dan Sampel .....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	41
3.5 Variabel Penelitian .....	42

3.6 Definisi Operasional .....	42
3.7 Metode Analisis .....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
4.1 Deskripsi Responden .....	48
4.2 Uji Instrument .....	52
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	54
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	56
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
BAB V PENUTUP .....	64
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu Dalam Kurun Waktu 5 Tahun .....	27
Tabel 2 Definisi Operasional .....	42
Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian .....	52
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian .....	53
Table 5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov .....	54
Table 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 7 Hasil Uji Heterokedastitas .....	55
Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis 1 .....	57
Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis 2 .....	57
Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis 3 .....	58
Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses keputusan investasi.....	24
Gambar 2 kerangka pikir .....	36
Gambar 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Gambar 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	48
Gambar 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan.....	49
Gambar 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	71
Lampiran 2 Hasil Uji Penelitian .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya masyarakat Indonesia mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan seperti konsumsi, tabungan dan investasi. Untuk investasi sendiri merupakan salah satu hal yang paling bermanfaat untuk waktu mendatang karena dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Merencanakan sebuah investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal yang rumit bagi setiap individu, dikarenakan investasi juga termasuk sebuah proses belajar untuk mengatur keuangan dimasa sekarang dan masa yang akan datang (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015).

Menurut (KSEI, 2018) investor di Indonesia masih didominasi kalangan umur 21-30 tahun sejumlah 39,72% yang dimana rentang umur 21-30 tahun didominasi oleh kalangan mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah paham terhadap investasi. Sedangkan dilihat dari gender jumlah investor di Indonesia masih di dominasi oleh laki-laki akan tetapi golongan wanita bukan berarti tidak melakukan investasi. Hal ini dibuktikan dari data yang menunjukkan bahwa investor wanita tumbuh sejumlah 956% menjadi 476.000 investor per 16 April 2018 dari empat tahun terakhir per Desember 2014 jumlahnya masih 44.700 investor, sedangkan investor laki-laki hanya tumbuh 710% dalam periode yang sama dari 77.000 per Desember 2014 menjadi 629.000 investor per 16 April 2018 (KSEI, 2018). Investor wanita mengalami pertumbuhan yang signifikan walaupun menurut (OJK, 2016) tingkat pemahaman keuangan wanita lebih rendah dibandingkan dengan laki – laki.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 269,6 juta jiwa pada tahun 2020. Sebanyak 185,34 juta jiwa merupakan usia produktif. Hal itu bisa dikatakan bahwa pada tahun 2020 akan di dominasi oleh kelompok umur produktif yakni pada usia 15-64 tahun. Dikutip dari CNN Indonesia (2022) Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) mencatat kenaikan investasi di wilayahnya sebanyak 32,37 persen, yaitu dari Rp12,54 triliun pada 2020 lalu menjadi Rp16,60 triliun pada akhir 2021 lalu.

Ketika seseorang berencana untuk melakukan investasi, individu tersebut harus memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan yang baik, agar saat pengambilan keputusan individu tersebut tidak mengambil keputusan yang salah. Literasi keuangan adalah kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif karena membuat keputusan keuangan yang sehat adalah keterampilan inti yang diperlukan saat ini (Coskuner, 2016).

Ada beberapa faktor penting yang diperlukan dalam berinvestasi yaitu modal atau dana (Landang, Widnyana, & Sukadana, 2021). Alaaraj & Bakri (2020) mengemukakan bahwa salah satu alat penting dalam membuat keputusan yaitu literasi yang digunakan untuk memperkuat pengambilan keputusan dan memperoleh pengembalian yang memuaskan. Literasi keuangan merupakan sikap dalam pengelolaan keuangan untuk menaikkan kualitas dari pengambilan keputusan untuk mencapai kemakmuran dibutuhkanlah ilmu pengetahuan, keyakinan dan keterampilan. Dapat disimpulkan jika setiap individu yang memahami konsep-konsep tentang dasar keuangan yang baik dan benar dapat menunjukkan perilaku keuangan

yang sehat dalam membuat keputusan di masa depan saat menentukan prioritas kebutuhan yang bukan hanya sekedar keinginan (Sanistasya, Rahardjo, & Iqbal, 2018). Literasi keuangan merupakan suatu dasar kebutuhan yang ditujukan pada setiap masyarakat agar dapat menghindari masalah-masalah keuangan nantinya (Azizah, 2020)

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) adalah suatu keharusan bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan karena individu sering menghadapi trade off, yaitu, situasi di mana seseorang harus mengorbankan kepentingan lain. Robb dan Woodyard (2011) mengemukakan bahwa literasi keuangan dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan, secara teratur atau menetapkan keuangan mereka dengan benar. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam mengatur keuangan yaitu dengan melakukan investasi.

Era modern seperti sekarang, wawasan/pemahaman mengenai financial literacy atau literasi keuangan sangatlah signifikan dan dibutuhkan khususnya bagi kalangan mahasiswa ataupun mahasiswi yang sedang berada dibangku perkuliahan dengan menggunakan biaya sendiri. Pemahaman dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan yang sangat tidak mungkin bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang, karena wawasan mengenai keuangan dipakai oleh seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dengan cara individu (Lusardi & Mitchel, 2007).

Berdasarkan informasi yang di rilis oleh OJK tahun 2016, literasi keuangan di Indonesia meningkat dari 21,8 persen pada tahun 2013 menjadi 29,7 persen pada tahun 2016. Kemudian, 67,8 persen masyarakat Indonesia menggunakan fasilitas dan produk jasa keuangan (perbankan, asuransi, dan instrument pasar modal) dari 59,7 persen pada tahun 2013. Dari survey

otoritas jasa keuangan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia tentang keuangan masih sangat kurang. Dari survey ini juga diketahui mahasiswa memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik diakibatkan latar belakang pendidikannya.

Faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan investasi adalah perilaku keuangan, penelitian Rosalia Dalima Landang dkk (2021) menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yaitu terdeteksi bahwa adanya pengaruh yang signifikan 5 secara positif dari variabel perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Shefrin mengatakan perilaku keuangan merupakan studi yang mengajarkan dimana dalam psikolog mengakibatkan cara berperilaku terhadap keuangan.

Perilaku keuangan masyarakat di Indonesia cenderung lebih hedonisme dan konsumtif. Hedonisme adalah pandangan yang menganggap bahwa tujuan utama dari hidup adalah untuk mencari kesenangan dan kenikmatan materi (Tejosusilo, 2017). Sedangkan konsumtif adalah perilaku seseorang secara berlebihan dalam membeli sesuatu ataupun membeli sesuatu yang tidak terencana. Kecenderungan tersebut disebabkan oleh banyaknya masyarakat membeli sesuatu yang mereka inginkan hanya untuk mengejar gengsi, eksistensi, gaya hidup yang mewah, dan memenuhi hasrat dibandingkan membeli apa yang dibutuhkan. Meningkatnya kebutuhan manusia, sikap konsumerisme, serta gaya hidup yang tinggi mengakibatkan beberapa masyarakat tidak sadar bahwa mereka telah menggunakan uangnya tanpa adanya perhitungan.

Perilaku Manajemen Keuangan merupakan kemampuan seseorang maupun organisasi dalam mengatur dan menyimpan keuangan sehari-hari. Perilaku manajemen keuangan penting untuk dikuasai karena apabila

seseorang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik maka mereka akan mampu untuk menyeimbangkan antara uang yang dimiliki atau diterima dan uang yang dikeluarkan. Tidak hanya itu, mereka juga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan tidak akan terjebak dalam kesulitan keuangan, apabila suatu saat terjebak dalam masalah keuangan, mereka akan dapat menyelesaikannya dengan baik.

Selain perilaku keuangan dan literasi keuangan, serta pendapatan berimbang pula pada keputusan menanamkan modal. Modal yang diperoleh dapat bersumber dari pendapatan, pendapatan yang semakin tinggi disertai pengalaman individu dalam pengelolaan keuangan, semakin baik metode mengelola keuangan di masa depan dengan mengevaluasi bahaya yang akan timbul dari resiko investasi (Panjaitan & Listiadi, 2021). Sebagai mahasiswa yang sudah bekerja sewajarnya bisa mandiri secara ekonomi dengan mempelajari cara mengatur uang pribadinya dengan baik. Penghasilan yang sudah diterima harus dikelola dengan baik, seperti membagi pengeluaran ke pos-pos yang lebih prioritas seperti pos konsumsi, pos biaya kuliah dan pos transportasi. Pengeluaran yang dikeluarkan sebaiknya dicatat berkala, seperti harian, mingguan maupun bulanan, agar pengeluaran yang kita lakukan dapat diatur supaya tidak membelanjakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Sebagai seorang mahasiswa yang berpendapatan maupun yang masih diberikan uang saku oleh orangtuanya harus disisihkan untuk tabungan dan investasi. Investasi dilakukan agar dapat membantu keuangan nantinya saat dibutuhkan di masa mendatang.

Mahasiswa merupakan calon investor yang masih kurang mapan dalam hal keuangan, karena sebagian besar mahasiswa belum berpenghasilan

dengan kata lain masih mendapatkan uang saku dari orang tua. Hal inilah yang membuat seorang mahasiswa harus pintar-pintar mengolah uang saku yang ia dapatkan. Pengelolaan adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan uang saku merupakan upaya yang dilakukan seseorang mahasiswa untuk mengatur uang yang diterima dari keluarga yang ditujukan untuk biaya hidup selama yang bersangkutan menempu studi

Pengelolaan uang saku oleh mahasiswa seringkali ditemukan fenomena bahwa uang tidak lagi sesuai dengan prinsip fungibility. Perlu melakukan pengambilan keputusan untuk mengelola keuangan atas biaya hidup. Karena upaya pengelolaan uang saku di rasa penting bagi mahasiswa untuk mengalokasikan dana mereka ke tiap pengeluaran konsumsi baik konsumsi rutin ataupun tidak. Biasanya semakin tinggi uang saku yang didapatkan semakin tinggi pula kegiatan konsumsi mereka. Dalam hal keuangan inilah yang menjadikan faktor pertimbangan keputusan mahasiswa melakukan investasi.

Menurut Fitriarianti (2018) literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Ini berarti bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Welly dkk. (2016) menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan mempengaruhi secara signifikan keputusan berinvestasi

*Loke* (2017) mengemukakan bahwa etnis, umur, penghasilan, pendidikan, pendapatan dan pengetahuan keuangan memainkan 6 peran yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan individu secara

keseluruhan. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penghasilan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan individu. Orang dengan penghasilan yang rendah memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk. Sedangkan orang dengan kelompok usia 20- 49 memiliki kemampuan finansial yang lebih buruk di banding usia 30-39. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahyuda (2017). Sementara itu, Pratiwi & Prijati (2015) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh faktor demografi terhadap jenis investasi dan perilaku investor di pasar modal.. Hasil dari penelitian tersebut dikemukakan bahwa faktor demografis yang meliputi jenis kelamin, etnis, usia, status, pendidikan terakhir, pekerjaan, anggota keluarga, pengeluaran per bulan, pengalaman investasi dan frekuensi transaksi investor tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan jenis investasi. Jain & Mandot (2012) melakukan penelitian untuk mengetahui dampak dari faktor demografi terhadap keputusan investasi dan mereka menemukan bahwa faktor demografi seperti umur, status, jenis kelamin, kota, penghasilan, pengetahuan pasar, jabatan dan kualifikasi memiliki dampak yang besar terhadap keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradhan & Kasilingam (2015) yang menemukan bahwa faktor demografi adalah karakteristik yang penting pada investor untuk menentukan jenis investasi apa yang cocok.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Makassar”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Hasanuddin?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Hasanuddin?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan uang saku terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Hasanuddin?

## 1.3 Tujuan Masalah

Adapun Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Hasanuddin.
2. Untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Hasanuddin.
3. Untuk menganalisis pengaruh uang saku terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Hasanuddin.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran agar ilmu yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan dan edukasi tentang pasar modal dapat di implementasikan dan menambah pemahaman mengenai perilaku khususnya pada minat kaum milenial kalangan mahasiswa Universitas Hasanuddin dalam berinvestasi saham di pasar modal

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi penulis, hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi dan keperilakuan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan 4 wawasan tentang bagaimana pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa besarnya pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi. terhadap minat kaum milenial kalangan mahasiswa Universitas Hasanuddin berinvestasi saham di pasar modal.

Bagi penelitian, diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitiannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan tentang investasi di pasar modal. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperdalam pengetahuan tentang investasi dipasar modal.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang merangkum beberapa BAB sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab awal yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri atas beberapa sub bab mulai dari landasan teori dan konsep dari sumber referensi terpublikasi dalam kurung waktu 5 tahun (2017-2022), kerangka pemikiran, hingga hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi sub bab yang menjelaskan tentang metode penelitian mulai dari rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, defines operasional, instrumen penelitian, hingga metode analisis.

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data setelah dilakukan pengolahan data penelitian. Analisis data yang dilakukan terdiri atas analisis statistik yang dipakai untuk pengujian terhadap hipotesis.

### **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta keterbatasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka adalah bagian penutup yang berisi referensi-referensi baik berupa publikasi jurnal, buku, ataupun referensi lainnya yang mendukung penelitian ini.

**LAMPIRAN**

Lampiran adalah bagian dalam proposal penelitian ini yang berisi data-data pendukung peneliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Literasi Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelolah keuangan dengan lebih baik. Lusardi & Mitchell (2007) menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang mengenai tabungan atau saving, asuransi atau insurance, investasi dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. *Remund* (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah ukuran sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan serta memiliki kemampuan dan rasa percaya diri untuk mengelola keuangan pribadimelalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat. Krishna, Rofaida, dan Sari (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan.

Sesuai rilis OJK tahun 2016, literasi keuangan di Indonesia meningkat dari 21,8 persen pada tahun 2013 menjadi 29,7 persen

pada tahun 2016. Kemudian, 67,8 persen masyarakat Indonesia menggunakan fasilitas dan produk jasa keuangan (perbankan, asuransi, dan instrument pasar modal) dari 59,7 persen pada tahun 2013. Dari survey otoritas jasa keuangan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia tentang keuangan masih sangat kurang. Dari survey ini juga diketahui mahasiswa memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik diakibatkan latar belakang pendidikannya.

Pada tahun 2022 OJK kembali menyelenggarakan survey nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK). SNLIK dilaksanakan mulai Juli hingga September 2022 di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15-79 tahun. SNLIK 2022 menggunakan metode, parameter, dan indikator yang sama dengan SNLIK pada tahun 2016 dan 2019 yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (usage).

Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya mencapai 38,03 persen. Dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33 persen. Dan Indonesia berada di urutan keempat dalam hal literasi keuangan dibanding beberapa negara OECD dengan nilai 3,9 setelah Hong Kong, China 5,8, Korea Thailand 3,9, Indonesia sedikit di atas Malaysia 3,6 ( *OECD, 2019* ).

### 2.1.2 Tingkatan Literasi Keuangan

Otoritas jasa keuangan atau OJK merupakan lembaga pelaksanaan edukasi yang memiliki peran dalam meningkatkan keuangan masyarakat. OJK kemudian mengkategorikan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat bagian yaitu:

1. *Well literate*, berarti individu tersebut memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, memiliki keyakinan terhadap produk keuangan yang dipilih, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, berarti individu tersebut memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hal dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, berarti individu tersebut hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Non literate*, berarti individu tersebut benar-benar tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

### 2.1.3 Tujuan Literasi Keuangan

Menurut OJK, Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.

2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
2. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

#### **2.1.4 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Haiyang dan Ronald indikator yang bisa di gunakan dalam mengukur literasi keuangan yaitu:

1. *General Personal Finance Knowledge* : mencakup pemahaman tentang berbagai topik relevan terkait pengetahuan dasar

keuangan pribadi seperti bagaimana cara mengatur pemasukan dan pengeluaran.

2. *Saving and borrowing* : mencakup pengetahuan terkait tabungan pinjaman. Tabungan merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan di masa depan seperti menabung di bank atau mendepositokan dana. Sedangkan pinjaman adalah produk yang memungkinkan seseorang melakukan peminjaman dan membayar kembali dalam jangka waktu tertentu. Salah satu contohnya yaitu pemakaian kartu kredit.
3. *Insurance* : mencakup pengetahuan tentang dasar –dasar dan produk asuransi. Asuransi adalah jenis perlindungan finansial yang memberikan pertanggung jawaban ketika terjadi kejadian yang tak terduga seperti penyakit, kecelakaan, atau kerusakan. Jenis asuransi sangat beragam seperti asuransi kendaraan dan asuransi kesehatan.
4. *Investment* : meliputi pengetahuan berkenaan dengan investasi, yaitu suatu pengorbanan dana saat ini demi menuai profit yang lebih besar di masa depan. Contohnya seperti menempatkan dana pada obligasi, saham, dan deposito. Pengetahuan akan investasi juga dapat meliputi suku bunga pasar, risiko investasi, dan reksadana.

## **2.2 Perilaku Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Perilaku Keuangan**

Perilaku Keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi tidak selalu

berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima.

*Financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Arianti, 2020)

Sementara itu, menurut Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Dalam praktiknya, manajemen perilaku keuangan ini terbagi menjadi tiga hal utama yaitu konsumsi, tabungan dan investasi.

*Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka, Ida dan Cinthia (2010). Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Hal ini juga berkaitan dengan proses menguasai penggunaan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk dalam pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kerangka waktu yang wajar

Sedangkan Rahmayanti, Nuryani dan Salam (2019), yaitu tata cara yang mempelajari bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya. Seseorang yang berperilaku baik, yaitu membuat anggaran belanja, menabung, melakukan investasi dan tepat waktu dalam

melunasi kewajiban atau hutang (Rahmayanti, Nuryani, & Salam, 2019). Timbulnya perilaku keuangan dari hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhannya berdasarkan kemampuan pendapatan yang diperolehnya. Terdapat 4 hal yang disebutkan oleh Herdjiono & Damanik (2016) terkait perilaku keuangan seseorang, yaitu:

1. Konsumsi Konsumsi merupakan pengeluaran atas barang dan jasa disebut juga hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan ekonomi. Perilaku seseorang juga dapat dilihat dari barang apa yang dibeli dan alasan apa yang seseorang membelinya.
2. Manajemen Arus Kas Indikator yang utama dari arus kas yaitu kesehatan keuangan seseorang yang diukur melalui kemampuan dalam mengatasi segala biaya-biaya yang dimiliki. Selain seimbang antara pemasukan dan pengeluaran, tepat waktunya seseorang dalam melunasi tagihan, memperhatikan bukti pembayaran, membuat anggaran dan juga perencanaan keuangan dimasa depan merupakan manajemen arus kas yang baik
3. Tabungan dan Invetasi Perilaku dalam menabung dan ivestasi dapat diukur dari tujuan dibuatnya tabungan dan investasi dan alokasi ke instrumen mana tabungan dan investasi itu. Tabungan merupakan sebagian dari pendapatan atau penghasilan yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari tabungan yaitu untuk membayar biaya-biaya atas kejadian tertentu yang tak terduga dimasa depan. Investasi merupakan seseorang yang mengalokasikan sebagian dari penghasilannya untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

### 2.2.2 Faktor-Faktor Perilaku Keuangan

Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan di dalam jurnalnya (Alfida, 2018) sebagai berikut :

1. *Financial knowledge*

*Financial knowledge* atau literasi keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan Kholilah (2013).

2. *Financial Attitude*

Sikap keuangan yang mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atau sebuah pernyataan opini Marsh dalam Herdjiono (2016).

3. *Locus of Control*

Adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya Rotter dalam Baker et al (2017;28).

### 2.2.3 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut (Sari, 2015) menyatakan bahwa Indikator Financial Behavior atau perilaku keuangan sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu,
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja,
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (Harian, Bulanan, dan lain-lain),
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga,
5. Menabung secara periodik, dan

6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

Menurut (Abdurrahman & Oktapiani, 2020) di dalam jurnalnya menyatakan bahwa indikator perilaku keuangan meliputi :

1. Menyimpan, perilaku menabung aktif seperti memulai menabung dan tindakan pasif menjadi hemat atau investasi.
2. Perencanaan dan pengangguran, tindakan baik untuk sekarang dan masa depan. Perilaku pengangguran merupakan gaya hidup yang disengaja. Sementara tindakan terkait masa depan dan memiliki tujuan keuangan, mencari pengetahuan dan informasi juga dianggap sebagai investasi masa depan.
3. Perilaku pembelian yaitu tindakan yang secara aktif untuk mengelola belanja, termasuk pemotongan biaya hidup, sehari-hari ketika menghasilkan uang, dan menghindari pembelian kompleksif.

## **2.3 Uang saku**

### **2.3.1 Pengertian Uang Saku**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu atau jajan. Uang jajan adalah uang yang diberikan (disediakan) untuk dibelanjakan sewaktu-waktu (biasanya untuk anak-anak yang belum punya penghasilan dan jumlah tidak terlalu besar (Departemen Pendidikan Nasional, 2008:1512)).

Uang saku merupakan salah satu tanggung jawab yang perlu ditanamkan nilainya kepada individual, sehingga uang yang

diberikan oleh orang tua dapat digunakan untuk hal seperti transportasi dan menabung. Uang saku juga dapat digunakan untuk membeli makanan dan pengeluaran lainnya yang bermanfaat. Tujuan memberi uang saku sebagai media pembelajaran kepada individual agar mampu mengelola keuangan dengan benar.

### **2.3.2 Indikator Uang Saku**

Indikator uang saku menurut Indrianawati Entika adapun yang menjadi indikator atau alat ukur dalam uang saku adalah:

#### **1. Pemberian Orang Tua**

Pemberian uang saku yang berperiode tertentu tersebut mengharuskan seorang mengelola uang saku yang diterima dengan baik agar cukup untuk memenuhi kebutuhan sampai periode yang ditentukan.

#### **2. Penghasilan atau Pendapatan**

Adalah suatu tambahan ekonomis seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

## **2.4 Keputusan Investasi**

### **2.4.1 Definisi Keputusan Investasi**

Investasi adalah komitmen atas dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden dimasa yang akan datang, sehingga imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Hal mendasar dalam proses Keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan return harapan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linear. Artinya semakin besar return harapan, semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan

Novianggi & Asandimitra (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan yang dilakukan dengan mengumpulkan pendapatan dari suatu aset yang mampu memberikan keuntungan dimasa mendatang. Beberapa kajian empiris menyebutkan bahwa terdapat determinan keputusan investasi yang antara lain; pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, perilaku investor, persepsi resiko dan literasi keuangan. Menurut Christanti & Mahastanti (2017) keputusan investasi seorang individu selama inidilihat dari dua sisi yaitu Sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (economic) dan Behavioral motivation (keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor).

#### **2.4.2 Indikator Keputusan Investasi**

Menurut Tandelilin, indikator yang dapat digunakan sebagai dasar keputusan investasi yakni :

##### *1. Return*

*Return* diartikan sebagai tingkat pengembalian investasi.

Return diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu return harapan dan aktual. Return harapan adalah jumlah uang yang diharapkan investor di masa depan. Sedangkan return aktual adalah tingkat

perolehan pengembalian yang diterima investor setelah berinvestasi.

## 2. Risiko

Risiko adalah kemungkinan return aktual yang lebih kecil dari harapan return minimum. Dengan adanya risiko yang harus ditanggung, membuat seorang investor harus lebih bijak dan hati-hati sebelum mengambil keputusan investasi.

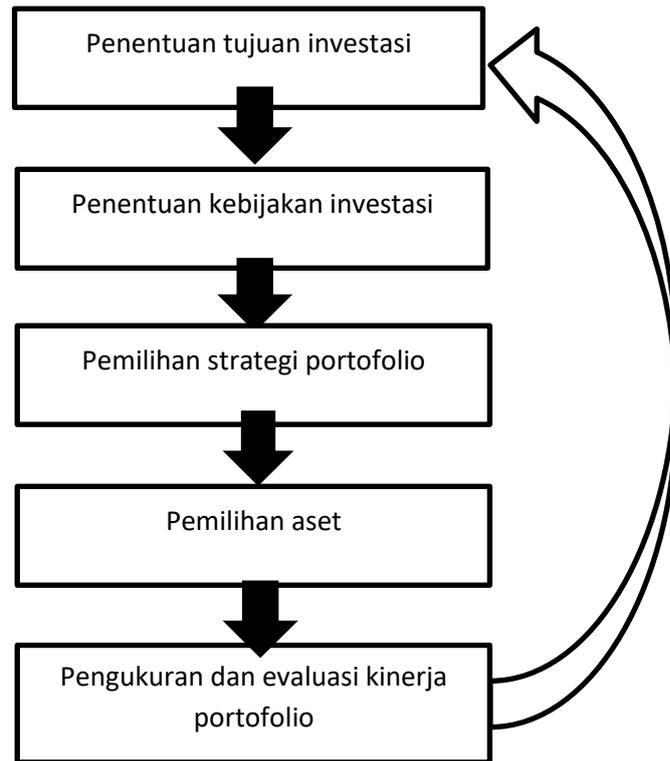
## 3. Hubungan *return* dan risiko

Hubungan return dan risiko suatu investasi mempunyai hubungan linear yang berarti bahwa semakin tinggi pengembalian yang diharapkan seseorang, semakin tinggi juga risiko yang perlu diperhitungkan. Dalam suatu pilihan investasi, hubungan keduanya akan mempengaruhi jenis investasi yang dipilih.

Dengan adanya pengetahuan serta pemahaman dasar terkait keuangan, dapat membantu seseorang menghasilkan keputusan yang baik dalam penentuan pilihan investasi. Investasi dianggap baik jika secara konsisten menghasilkan hasil ataupun keuntungan. Sehingga, keputusan investasi yang semakin baik akan berpotensi membuat return yang didapatkan semakin tinggi

### **2.4.3 Proses Keputusan Investasi**

Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan (*going process*). Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik.



Gambar 1. Proses keputusan investasi

#### 1. Penentuan Tujuan Investasi

Tahap ini menyatakan bahwa tujuan onvestasi masing-masing investor bisa berbeda-beda tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut. Misalnya, lembaga dana pension yang bertujuan untuk memperoleh dana untuk membayar dana pensiun nasabahnya dimasa depan mungkin akan memilih investasi pada portofolio reksa dana. Sedangkan bagi institusi penyimpan dana seperti bank mislanya, mempunyai tujuan untuk memperoleh return yang lebih tinggi diatas biaya investasi yang dikeluarkan.

#### 2. Penentuan Kebijakan Investasi

Tahap ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Tahap ini

dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset (aset allocation decision). Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, real estat ataupun sekuritas luar negeri). Investor juga harus memperhatikan berbagai batasan yang mempengaruhi kebijakan investasi seperti seberapa besar dana yang dimiliki dan porsi pendistribusian dana tersebut serta beban pajak pelaporan yang harus ditanggung.

### 3. Pemilihan Strategi Portofolio

Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih yaitu, strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar. Asumsi strategi pasif ini adalah bahwa semua informasi yang tersedia akan diserap pasar dan direfleksikan pada harga saham.

### 4. Pemilihan Aset

Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuan tahap ini adalah untuk mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang menawarkan return diharapkan yang tertinggi dengan tingkat risiko tertentu atau sebaliknya menawarkan return diharapkan tertentu dengan tingkat risiko terendah.

### 5. Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Portofolio

Tahap ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses benchmarking. Proses benchmarking ini biasanya dilakukan terhadap indeks portofolio pasar, untuk mengetahui seberapa baik kinerja portofolio yang telah ditentukan dibandingkan dengan kinerja portofolio lainnya (portofolio pasar).

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu Dalam Kurun Waktu 5 Tahun (2017- 2022)**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, & I Wayan Sukadana (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar	Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati	Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Literasi Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar maka diikuti dengan peningkatan Keputusan Berinvestasi tersebut. Perilaku Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Perilaku Keuangan yang dimiliki oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar maka diikuti dengan peningkatan Keputusan Berinvestasi. Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik Pendapatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar maka diikuti dengan peningkatan Keputusan Berinvestasi tersebut.

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
			Denpasar	Literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar, dengan demikian literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh pada tingkat keputusan berinvestasi.
2	Karmila Sari (2022)	Pengaruh pengetahuan investasi dan uang saku mahasiswa terhadap keputusan berinvestasi dipasar modal syariah (studi	Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh variable pengetahuan investasi, uang saku, dan terhadap keputusan	Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji t dimana nilai signifikan (Sig) adalah 0,000 berarti nilai signifikan (sig) $0,000 < (\alpha) 0,05$ . Maka dapat disimpulkan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, dengan kata lain H1 diterima dan H0 ditolak.  Terdapat pengaruh uang saku terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dapat diketahui

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		mahasiswa IAIN Palopo)	mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah	<p>dari hasil uji t dimana nilai signifikan (Sig) adalah 0,000 berarti nilai signifikan (sig) <math>0,000 &lt; (\alpha) 0,05</math>. Maka dapat disimpulkan uang saku berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, dengan kata lain H1 diterima dan H0 ditolak.</p> <p>Besar pengaruh pengetahuan investasi, dan uang saku terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (R Square) sebesar 0,777 setara dengan 77,7%. Hal ini berarti bahwa sebesar 77,7% keputusan berinvestasi di pasar modal syariah yang di pengaruhi 64 oleh pengetahuan investasi dan uang saku. Kemudian sebesar 22,3% lainnya di jelaskan oleh peneliti</p>
3	Dwinita Tanisia Murbarani (2019)	Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan sosiodemografi	Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis literasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu, dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu.

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		terhadap perilaku keputusan investasi individu (studi kasus pada pelaku usaha mikro kecil sektor informal di kecamatan purwokerto utara)	keuangan, perilaku keuangan, dan seisdemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu pada pelaku usaha mikro kecil sektor informal di kecamatan purwokerto utara	
4	Guthi R K Prasad	<i>An Analysis</i>	Untuk	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
	(2020)	<i>Financial Literacy And Financial Behavior Among Management Graduate Students In Hyderabad</i>	memahami tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa S2 manajemen di Hyderabad dan dampak dari pengetahuan mereka di bidang keuangan pada penilaian keuangan mereka	tingkat literasi keuangan mahasiswa pascasarjana manajemen di Hyderabad adalah 33%, lebih tinggi dari rata-rata nasional 25% perSurvei Literasi Keuangan Global S&P, 2014. Tingkat literasi keuangan mahasiswa pascasarjana manajemen jika dilihat dari segi <i>gender</i> , mahasiswa laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi dari pada mahasiswa perempuan, dan tingkat literasi mahasiswa perkotaan dalam hal keuangan lebih tinggi daripada mahasiswa yang dibesarkan di pedesaan dan semi-perkotaan.
5	Ifanda Ogix fridana dan nadia asandimitra (2020)	Analisis faktor yang mempengaruhi	Untuk menganalisis factor-faktor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, overconfidence, herding, toleransi resiko dan persepsi resiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Uji hipotesis

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		keputusan investasi (studi kasus mahasiswi di Surabaya)	yang mempengaruhi keputusan investasi	menunjukkan probabilitas signifikan senilai 0,008 yang lebih kecil dari 0,05 artinya variabel literasi keuangan berpengaruh pada keputusan seseorang untuk investasi, hal tersebut sejalan dengan standard finance theory yang menyebutkan seseorang melakukan keputusan berdasarkan tindakan yang rasional.
6	Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim (2022)	Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risikoinvestasi sebagai variabel	pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap return on investment mahasiswa pada keputusan investasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keinginan untuk investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Selain pengetahuan investasi motivasi secara langsung berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Serta uang saku secara langsung memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		intervening		
7	Ferry Kurniawan (2021)	Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan uang saku terhadap minat investasi saham ( studi kasus pada mahasiswa FEB UMM)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi saham</li> <li>- perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham.</li> <li>- uang saku berpengaruh positif terhadap minat investasi saham .</li> <li>- literasi, perilaku keuangan dan uang saku berpengaruh terhadap minat investasi saham.</li> </ul>
8	Novia Utami dan Marsiana Luciana Sitanggang (2021)	The analysis of financial literacy and its impact on investment decisions : A	tujuan dari penelitia ini adalah untuk memahami literasi keuagan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bagaimana, pada tahun 2021, literasi keuangan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi Gen Z di Jakarta. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Gen Z harus lebih banyak belajar tentang hasil investasi dan

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		study on generation Z in Jakarta	dan keputusan investasu Gen Z di jakarta	memperhitungkan jangka waktu hasil investasi serta risikonya.
9	Shintya Anggraeni Puspita Sari (2020)	Pengaruh Financial literacy, risk tolerance, dan uang saku terhadap keputusan investasi mahasiswa di galeri investasi universitas bhayangkara jakarta raya	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial literacy, risk tolerance dan uang saku terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi Universitas Bhayangkara	. Berdasarkan hasil penelitian bahwa financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Maka semakin tinggi financial literacy dapat meningkatkan keputusan investasi, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pertwi, 2018) dan (Putri & Hamidi, 2019). Berdasarkan hasil penelitian bahwa risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Maka semakin tinggi risk tolerance akan berpengaruh pula terhadap meningkatnya keputusan investasi, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pradikasari & Isbanah, 2018) dan (Hikmah et al, 2020). Seseorang dengan risk tolerance yang tinggi akan lebih tepat untuk melakukan keputusan investasi dibandingkan seseorang dengan risk tolerance yang rendah.

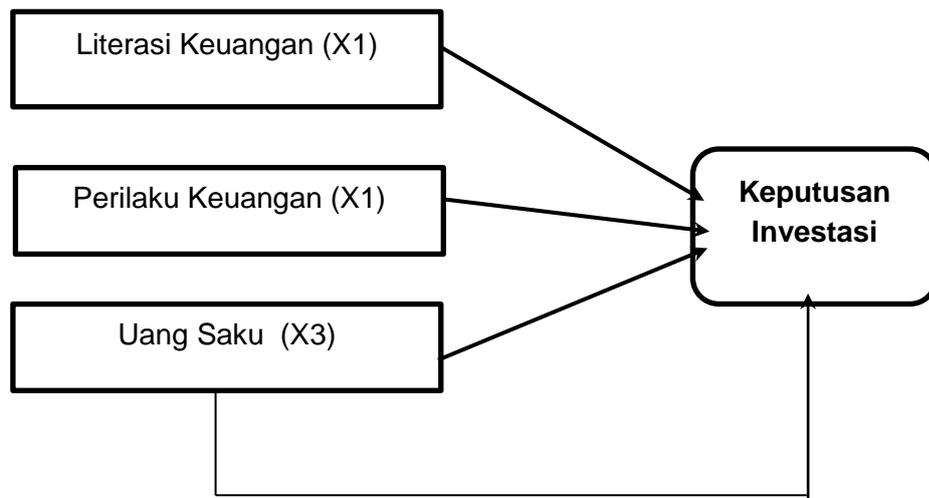
No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
			Jakarta Raya.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Maka semakin tinggi uang saku maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya keputusan investasi, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Merawati & Putra, 2015) dan (Ariadi et al., 2015). Semakin tinggi uang saku yang diterima maka akan semakin meningkatkan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian uang saku mempengaruhi keputusan investasi. Seseorang dengan tingkat uang saku yang tinggi akan lebih mudah untuk melakukan keputusan investasi. Selain itu hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu yang menjadi penyebab tingginya keputusan investasi karena berdasarkan karakteristik mahasiswa mayoritas memiliki tingkat uang saku sebesar Rp 1.200.000 – Rp 1.500.000, dimana seseorang dengan tingkat uang saku yang tinggi akan mempengaruhi keputusan investasi yang dibuat.
10	Lilis Ayudiasuti	Analisis	Untuk	Financial literacy, overconviden, dan illusion of control

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa	mengetahui apa yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa	memengaruhi pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa di Kediri. Financial literacy menjadikan investor mendapat lebih banyak menggali literasi mengenai informasi dan belajar mengenai investasi agar dapat digunakan untuk menghindari serta mencegah risiko yang kemungkinan ditemui. Overconfidence menjadikan investor memiliki kepastian dan informasi yang cukup dalam mengambil keputusan dengan memerhatikan risiko didalamnya untuk mempersiapkan diri dalam menerima timbal balik dari investasi yang dijalani. Illusion of control menjadikan investor percaya atas kemampuan diri yang nantinya dapat memicu hasil investasi yang telah diambil dengan keputusan yang pasti.

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

## 2.6 Kerangka Pikir

Dalam kerangka ini, menggambarkan Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2) dan Uang Saku (X3) mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di kota makassar(Y).



Gambar 2. kerangka pikir

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan dalam penelitian hingga bisa terbukti melalui data yang sudah terkumpul. Hipotesis adalah pernyataan bersifat sementara yang butuh diuji kebenarannya. Adapun hipotesis penelitian ini yakni :

1.  $H_1$  = Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Hasanuddin.
2.  $H_2$  = Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Hasanuddin.

3.  $H_3$  = Uang Saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Hasanuddin.

## **2.8 Hubungan Antar Variabel**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, memahami, pilihan keuangan, merencanakan masa depan dan bereaksi dengan baik terhadap kejadian yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. (Nayebzadeh dkk,2013).

Disamping itu literasi keuangan juga memiliki kaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset dengan baik. Menginvestasikan sumber pendapatan yang didapat oleh individu dilakukan dengan pilihan ragam investasi secara umum seperti saham, obligasi, rumah dan berbagai macam alternatif lainnya.

Menurut Budiarto (2017), seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang informasi keuangan yang cukup, sehingga bisa membuat keputusan investasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Pradikasari & Isbanah (2018), seseorang yang mempunyai financial literacy tinggi, dengan pendapatan yang dimiliki diinvestasikan pada banyak jenis investasi dengan mengetahui risiko yang terjadi. Tingkat literasi keuangan seseorang semakin tinggi, maka semakin cerdas individu dapat membuat keputusan investasi (Pradhana, 2018).

## **2. Hubungan Antara Perilaku Keuangan Dan Keputusan Investasi**

Setiap orang memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain dalam memilih atau memutuskan sesuatu. seseorang dengan budaya yang berbeda akan mengorganisasi, mentransformasi dan bertindak atas suatu informasi dengan cara yang berbeda, termasuk dalam hal keuangan dan keputusan investasi setiap orang tentunya berbeda-beda hal ini dikarenakan perbedaan persepsi tentang keuangan yang membuat orang cenderung memilih investasi sesuai dengan keyakinan maupun kebutuhannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Grable (2000) yang menyatakan keputusan investasi ditentukan oleh berbagai faktor seperti umur, pendidikan, pendapatan, dan pengaruh lingkungan. Menurut Herawati dkk., (2018) perbedaan antara status ekonomi atau tingkat ekonomi atau tingkat ekonomi seseorang akan berpengaruh terhadap perbedaan persepsi seseorang dalam bersikap khususnya dalam hal keuanganb dan investasi.

## **3. Hubungan Antara Uang Saku Dengan Keputusan Investasi**

Penelitian yang dilakukan (Merawati & Putra, 2015) dan (Ariadi et al., 2015) bahwa uang saku memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Artinya seorang mahasiswa akan melakukan suatu keputusan investasi apabila uang saku yang diterimanya semakin tinggi